

**PERAN MEDIA WHATSAPP DALAM PENYEBARAN NILAI NILAI
ISLAM PADA REMAJA DI DESA BAJI PA'MAI
KEC. CENRANA KAB. MAROS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

KHUSNUL MAARIF
105271117420

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Abdulddin, No. 253 Makassar 90221
Official web: <http://fa.unismuh.ac.id> Email: fa@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara (i), KHUSNUL MAARIF, NIM. 105271117420 yang berjudul "Peran Media WhatsApp dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam pada Remaja di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros." telah diujikan pada hari Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar, 17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....)

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.

(.....)

Anggota : Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I.

(.....)

M. Zakaria Al-Anshori, M. Sos.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M.Kom.I.

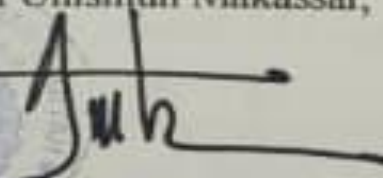
(.....)

Pembimbing II: Dr. Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **KHUSNUL MAARIF**

NIM : 105271117420

Judul Skripsi : Peran Media WhatsApp dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam pada Remaja di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

2. Dr. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.

3. Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I.

4. M. Zakaria Al-Anshori, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Maarif

Nim : 105271117420

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Media Whatsapp dalam Penyebaran Nilai-nilai Islam Pada Remaja di Desa Baji Pa'mai

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar pada pernyataan (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku

Makassar, 7 Dzulqa'dah 1446 H
5 Mei 2025 M

Yang Membuat Pernyataan



Khusnul Maarif

Nim: 105271117420

ABSTRAK

Khusnul Maarif (105271117420) 2024. Peran Media WhatsApp Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Pada Remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros. Dibimbing oleh Muhammad Syahrudin dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian bertujuan untuk mengkaji peran media WhatsApp dalam penyebaran nilai-nilai Islam pada remaja di Desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. WhatsApp sebagai aplikasi pesan instan yang banyak digunakan oleh kalangan remaja menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam menyebarkan informasi, termasuk nilai-nilai agama.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah remaja dan satu orang ustadzah di desa Baji Pa'mai kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Adapun informan pada penelitian ini ada 5 orang termasuk 1 ustadzah dan 4 remaja.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp berfungsi sebagai media efektif untuk menyebarkan kajian Islam, memfasilitasi diskusi, dan berbagi informasi keagamaan. Fitur-fitur seperti grup chat, pengiriman dokumen, dan pesan suara memungkinkan remaja untuk mengakses dan mendiskusikan materi keagamaan dengan mudah. Selain itu, partisipasi dalam grup WhatsApp meningkatkan minat dan kesadaran remaja terhadap nilai-nilai Islam. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti kurangnya pemahaman teknologi di kalangan pendakwah dan penggunaan media yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa WhatsApp memiliki potensi besar dalam dakwah, namun perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang konten dan etika penggunaan media sosial.

Kata kunci: Media WhatsApp, penyebaran nilai-nilai Islam, remaja, desa Baji Pamai, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala Yang Maha memudahkan dan yang telah memberikan hidayat dan inayah-Nya, sehingga penulis/peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Peran Media *Whatsapp* Dalam Penyebaran Nilai-nilai Islam Pada Remaja Di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros”. Shalawat dan taslim semoga senantiasa tercurah dan terlimpah deras kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat, tabi’u tabi’in dan ummat muslimin yang senantiasa mengikuti sunnah beliau. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak rintangan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Orangtua saya, Ibu Sukmawati, bapak Syaripuddin serta saudara-saudara saya yang telah menguatkan dan membantu baik secara moral maupun membantu secara material.
2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta wakil rektor.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta wakil dekan.

4. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. I. Selaku Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ustazd Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Kom.I. Selaku Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ustadzah Dr. Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Pembimbing Kedua yang telah menyisihkan waktunya di tengah jadwal kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam Menyusun skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Dosen, dan seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak, Ibu, Dosen Prodi KPI FAI Unismuh Makassar.
9. Aswar Nawawi, S. Sos. Rukmini, S. Sos. selaku Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar sekaligus mentor dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada Asriani yang telah mensupport saya selama mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan perjuangan teman- teman yang saya tidak bisa sebutkan nama semuanya yang telah memberikan dukungan pada proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman kelas angkatan 2020, Jamil, Fahmi, Maemunah, Deamond, Muh. Firdaus dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

13. Kepada semua teman-teman angkatan 2020 yang belum dapat saya sebutkan namanya semua.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Media Sosial.....	7
B. WhatsApp	16
C. Nilai-Nilai Islam.....	23
D. Remaja	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	33
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. ..Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. ..Fitur-Fitur Media Whatssap Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam	41

C...Konten Kajian Agama Islam dalam WhatsApp (WA)	43
D...Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	58
A...Kesimpulan.....	63
B...Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, dunia menjadi seperti ruang tanpa batas. Orang-orang dari berbagai negara di seluruh dunia bisa transmisi dan penyebaran informasi tanpa ruang dan waktu salah satunya adalah menggunakan *WhatsApp*¹.

Di era digital, semua orang mengenal teknologi ini. Karena penggunaan aplikasi *WhatsApp* ini Sangat mudah digunakan, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Dengan Seiring kemajuan teknologi, menjadi sangat mudah bagi pengguna Aplikasi *WhatsApp* untuk berkomunikasi antar pengguna aplikasi ini. Karena *WhatsApp* adalah salah satu media sosial paling populer di semua masyarakat, baik para remaja, ibu-ibu, hingga bapak-bapak.²

Whatsapp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform (perangkat lunak) yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms. *Whatsapp Messenger* menggunakan internet seperti juga dengan *e-mail*, *browsingweb*, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.

Dengan begitu para pengguna *Whatsapp* tidak perlu khawatir lagi untuk semua biaya penggunaan aplikasi dalam mengirim pesan kepada penerima, karena

¹ [http://www.duniafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses pada tanggal 5 juli 2023 jam. 19:40](http://www.duniafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses%20pada%20tanggal%205%20juli%202023%20jam.%2019:40)

² Syerif Nurhakim, Dunia komunikasi dan Gadget, Jakarta Timur: Bestari 2015,hal 103

Whatsapp ini tidak ada batas panjang pendeknya karakter huruf selama data internet masih memadai.

Ada beberapa cara menggunakan *WhatsApp* untuk dakwah. Yang pertama adalah dengan membentuk kelompok diskusi khusus. Sudah banyak kelompok seperti itu. Dan Meski *limit*nya hanya 100 anggota, namun kehadiran mereka cukup efektif. (menyebarkan seperti virus), maka pesannya bisa sampai ke beberapa grup internal dengan waktu yang relatif singkat. Misalnya memulai kelompok diskusi fikih. maka tanya jawab bisa dilakukan didalamnya.

Berdakwah di *WhatsApp* memiliki kelebihan yaitu Meski tulisannya panjang, tapi langsung sampai ke tangan mereka. Beda tipis Di *web*, tempat orang mencari konten, ini adalah konten yang tepat, Kami mengantarkannya ke tangan mereka, langsung ke ponsel mereka. Kecuali suara dan gambar Anda juga dapat disematkan di pos untuk membuat video ulasan ukurannya tentu saja sudah diperkecil, banyak orang yang akan melihatnya. Untuk itu, mungkin perlu diperhatikan beberapa etika di dalam group *Whatsapp*.³

Pengguna *WhatsApp* dapat menggunakan fitur ini untuk Mentransmisikan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Tidak hanya dalam kelompok, ⁴tetapi juga dalam bentuk status. Contohnya *pictures* (gambar-gambar) yang bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits-hadits bahkan pengetahuan islam lainnya.

Islam merupakan agama dakwah, Allah Swt berfirman dalam surah An

³ Darulfithrah.com/2023/7/5Cara-Menggunakan-Whatsapp-Untuk-Berdakwah/20:22

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 16

Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ حَسَنٌ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ يَمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁵

Dakwah adalah proses penyampaian pesan kepada *mad'u* (objek). Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dakwah juga berarti aktif mengajak orang lain ke jalan kebenaran. Tentang mengundang orang lain menunjukkan bahwa dakwah pada hakekatnya merupakan kegiatan interaksi sosial. Dalam proses interaktif tersebut terjadi saling pengaruh *da'i* dan *mad'u* (objek), baik terjadi dalam pengaruh, perubahan maupun proses meningkatkan perilaku antara *da'i* dan *mad'u* (objek) atau sebaliknya.⁶ Sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadits muslim:

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ⁷

Artinya:

“Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”. (HR.Muslim)

⁵ Kementerian Agama RI, *Al- Quran Terjemah dan Tajwid*, Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014. hal. 281

⁶ Agus ahmad safei, *Sosiologi Dakwah*, Cetakan 1, Yogyakarta: PT. Penerbit Deepublish. 2016. hal. 59

⁷ Desvian Bandarsyah. 2020, *Menyampaikan Kebaikan*.
<http://www.fkip.uhamka.ac.id/diakses> pada tanggal 2 Agustus 2023. Jam 00:54

Desa Baji Pa'mai, yang terletak di Kabupaten Maros, merupakan salah satu desa di Indonesia yang mengalami perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dalam penggunaan media sosial dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. *WhatsApp* sudah menjadi platform komunikasi yang sangat terkenal di Indonesia dan diakui sebagai alat yang kuat dalam menyebarkan informasi, termasuk nilai-nilai agama. Remaja di Desa Baji Pa'mai tengah menghadapi fase kehidupan yang penuh dengan tantangan dan perjalanan mencari identitas. Di lingkungan serupa ini, keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap agama dan nilai-nilai moral. Dalam era kemajuan teknologi dan akses mudah ke berbagai sumber informasi, *WhatsApp* telah menjadi sarana komunikasi yang penting dalam membentuk pandangan dan keyakinan individu.

WhatsApp sangat berfokus pada komunikasi yang sangat terjangkau, sehingga pengguna tidak lagi perlu bertukar pesan melalui SMS atau menelepon menggunakan pulsa. Selain itu, *WhatsApp* juga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tatap muka melalui panggilan *video call*. *WhatsApp* adalah aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim *file*, foto, video, gambar, dan melakukan obrolan online. Dengan *WhatsApp*, kita bisa saling berhubungan di mana saja dan kapan saja dengan orang lain serta tetap memiliki akses aplikasi tersebut selama kita terhubung dengan internet.⁸

⁸ Siti Aisyah, "Pengaruh Pemanfaatan *WhatsApp* terhadap Interaksi Anak dan Orangtua Peserta Didik SMPN 10 Pontianak, *Skripsi* pada Sarjana Universitas Tanjungpura Pontianak, Pontianak, 2018, h. 2, dipublikasikan.

Di abad modern ini, hampir mayoritas penduduk Indonesia menggunakan aplikasi *WhatsApp*.⁹ Situs jejaring sosial ini membantu penggunanya mengatur cara berkomunikasi, membangun dan menjaga relasi, berbagai informasi, bahkan belajar. Sebagai media informasi yang banyak diminati setiap umat muslim, *WhatsApp* menjadi sarana yang efektif dan relevan dalam penyebaran dan penyampaian kajian ke-Islaman. Yaitu dengan membentuk suatu obrolan grup yang bertemakan ke-Islaman.

Peneliti tertarik untuk mengangkat *WhatsApp* karena perkembangan penggunanya dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui Peran Media Sosial *WhatsApp* dalam penyebaran nilai-nilai islam pada remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengembangkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Media *Whatsapp* Dalam Penyebaran nilai-nilai Islam Pada Remaja Di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Media *Whatsapp* Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Pada Remaja Di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros

⁹ Mega Ulva Sari Sihombing dan Arifin Sugianto, "Pengaruh Komunikasi melalui Grup WhatsApp untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan di Hotel Grandhika Medan, *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, h. 34

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk Mengetahui Peran Media *Whatsapp* Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Pada Remaja Di Desa Baji Pa'mai, Kec. Cenrana, Kab. Maros.
2. Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Whatsapp* Sebagai Sarana Penyebaran nilai-nilai Islam bagi Remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi dan agama. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai media sosial, khususnya *WhatsApp*, dapat digunakan untuk menyebarluaskan nilai-nilai islam pada remaja di desa. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros memandang dan memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dapat memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait seperti orang tua, guru, dan masyarakat desa, mengenai bagaimana cara yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai islam pada remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros melalui media sosial.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.¹⁰

Adapun definisi media sosial dari beberapa ilmuwan, diantaranya¹¹ :

- a) Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.
- b) Boyd menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana

¹⁰ https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1017/5/BAB_III.pdf Diakses pada tanggal 5 juli 2023. Jam 23.00

¹¹ Funch, 2014, hal. 35-36

konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.

- c) Van Dijk mengemukakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
- d) Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten.
- e) Meike dan Young mendeskripsikan media sosial sebagai kovergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.¹²

Dari berbagai definisi atau pernyataan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa definisi media sosial adalah sebuah media komunikasi secara online, dengan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi atau konten yang dapat diolah oleh orang yang memiliki akun media sosial itu sendiri.

1. Jenis-Jenis Media

Banyak sekali sumber, terutama liputan maupun kajian literatur, yang mengelompokkan jenis media sosial, ada yang berdasarkan model jaringan yang

¹² Funch, 2014, hal. 35-36

terbentuk berdasarkan karakteristik penggunaanya, berdasarkan pada *file* atau berkas

apa saja yang disebar di antara pengguna.

Andres M Kaplan dan Michael Haenlein membagi jenis media sosial antara lain:

- a) *Blogs*, merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal, yang tumbuh sebagai *web* pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped* antries dalam bentuk kronologis.
- b) *Content Communities*, yakni jenis media sosial yang tujuan utamanya adalah untuk berbagi konten media diantara para pengguna, berupa teks, foto dan video.
- c) *Collaborative projects*, berupa jenis media yang fungsinya adalah untuk berbagi konten media ke pengguna berupa teks, foto, dan video.
- d) *Social Networking Sites*, adalah jenis media sosial agar terbangunnya jejaring diantara para penggunaanya untuk saling mengirim pesan, foto dan video.
- e) *Review Network*, adalah salah satu jenis media dari beberapa jenis media lainnya yang bisa digunakan secara luas.
- f) *Media Sharing Network*, merupakan jenis *platform* media sosial yang paling fokus.

2. Media Dakwah

Pakar ilmu dakwah menyatakan bahwa media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah,¹³ media dakwah juga merupakan sebagian unsur dalam

¹³ Suriati,Samsinar. 2021. *Ilmu Dakwah*. Cet. I, Akademia Pustaka. h. 186-188.

kegiatan berdakwah. Secara umum media meliputi, manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap yang baik.

Beberapa definisi media dakwah dapat dikemukakan antara lain:

- a) Asmuni Syukur, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.
- b) Hamzah Ya'qub, media dakwah ialah alat yang objektif untuk menjadi aluran sehingga menghubungkan ide dengan umat.
- c) Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.

Dari beberapa definisi diatas maka media dakwah adalah alat atau perantara untuk penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah atau mad'u. Seorang pendakwah pastinya ingin agar dakwah yang ia sampaikan dapat diterima oleh semua pendengar di Indonesia atau bahkan di dunia.

Banyak alat yang bisa di manfaatkan dalam berdakwah secara lebih luas sehingga bisa dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Di antara itu, ada juga yang mengklasifikasikan dan membagi jenis media menjadi dua bagian, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media *modern* (dengan teknologi komunikasi). Sedangkan media dakwah juga dibagi menjadi tiga bagian komponen yaitu melalui media auditif, media visual, dan media audiovisual.

1) *Media auditif*

Media auditif adalah media yang berbentuk tunggal menunjukkan objek

yang didengar, Media Auditif hanya satu yaitu suara, media auditif tidak memiliki pilihan ketika suara itu datang harus menerima apapun dan dari manapun suara itu, contoh: Radio, Tape, dan *Recorder*.

2) *Media Visual*

Media visual adalah sarana yang dapat ditangkap oleh manusia. Jenis media berbagai macam, bahkan hampir semua media didominasi oleh media visual, yakni melibatkan penglihatan manusia yang termasuk dari media visual, misalnya: Pers, Majalah, Surat, Poster dan Plakat, Buku, Internet.¹⁴

3) *Media Audiovisual*

Media audiovisual merupakan gabungan dari dua media diatas yaitu media auditif dan media visual, contoh dari media audiovisual yang bisa didengar dan dipandang termasuk, televisi, film, sinema elektronik

3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

A. Positif

- 1) Mempermudah interaksi dengan orang lain sehingga jarak dan waktu tidak menjadi penghalang bagi pengguna
- 2) Sebagai media hiburan, media sosial dapat membuat kita untuk waktu sementara melupakan berbagai masa sulit dari kehidupan
- 3) Akses informasi, dalam mempermudah masyarakat dalam menyampaikan dan memperoleh informasi
- 4) Menjalin silaturahmi, hubungan dengan keluarga, teman, guru, dan siapapun itu bisa dipererat melalui media sosial.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hal. 425

- 5) Mengasah kemampuan, adanya media sosial sangat mempermudah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, khususnya pada remaja.¹⁵

B. Negatif

- 1) Mengakses konten negatif, di dunia internet jutaan informasi dalam berbagai bentuk dapat di akses dengan mudah sehingga berpotensi mengakses konten negatif yang dapat mempengaruhi moral masyarakat jika tidak dibatasi.
- 2) Gangguan kesehatan, dengan tidak membatasi penggunaan media sosial yang berlebihan maka akan mempengaruhi gangguan kesehatan, salah satunya adalah gangguan kesehatan mata.
- 3) Mempengaruhi kualitas tidur, kita biasanya mengerjakan sesuatu di media sosial di jam malam, sehingga seseorang dikelilingi oleh pencahayaan buatan setiap hari.
- 4) Kurangnya minat belajar, remaja terkadang terlalu fokus dengan media sosialnya, sehingga kurangnya minat belajar dapat mempengaruhi pengetahuan dan prestasi remaja.

4. Manfaat Media Sosial

Pengaruh media sosial tidak sedikit memberikan manfaat bagi para penggunanya baik secara individu maupun secara kelompok, antara lain:

- a) Menggali kreativitas, berbagai bentuk media sosial yang ada dapat digunakan oleh penggunanya untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya.

¹⁵ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh, 2016), Vol.2.hal.99-100.

- b) Penggunaan pribadi, biasanya seseorang menggunakan media sosial dengan alasan tertentu seperti ingin terhubung dengan berita terbaru, dan ingin berbagai informasi kejadian diseluruh dunia ataupun disekitarnya.
- c) Meraih kekuasaan, media sosial telah mengambil alih kekuasaan pada tangan konsumen, seseorang dapat memiliki pengaruh media sosial melalui interaksi melalui laman atau teknologi bergerak.
- d) Interaksi sosial, manusia adalah makhluk yang tidak pernah lepas dengan interaksi dengan manusia yang lainnya.
- e) Membangun citra produk secara *daring*. Media sosial dapat digunakan secara efektif dalam dunia bisnis untuk menciptakan jangka panjang agar mudah di ingat oleh konsumen atau calon konsumen.
- f) Jaringan atau dari mulut ke mulut artinya media sosial merupakan cara komunikasi *virtual* dengan wajah baru, ketika individu terhubung dengan lainnya, maka apa yang disampaikan seseorang akan mudah tersebar kepada pengguna media sosial yang lain.¹⁶

Media sosial memberikan ruang bagi setiap individu agar terhubung dengan banyak karakter manusia yang lainnya untuk bersosialisasi melalui media sosial. Secara umum banyak manfaat yang dapat kita gunakan dengan keberadaan media sosial dalam kehidupan masyarakat modern pada saat sekarang ini.

5. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri atau karakterisitik diantaranya adalah :¹⁷

¹⁶ Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial. Sumatra Barat*. (Insan Cendekia Mandiri 2021).hal.14-15

¹⁷ Boyd, D., & Ellison, N. B. (2007). *Social Network Sites: Definision, History, and Scholarship. Journal of Computer-Mediated Communication*, hal.210-230

a) Jaringan

Jaringan yaitu suatu teknologi yang dapat saling menghubungkan antar satu dengan lainnya. Jaringan diperlukan untuk koneksi antar pengguna komputer satu

dengan lainnya, namun pada kenyataannya pada jaman sekarang ciri dari media sosial untuk membentuk jaringan antar akun atau pengguna hanya istilah. Media sosial memiliki peran yang lebih besar, daripada hanya sekedar istilah tersebut. Dengan munculnya media sosial antar pengguna yang sudah saling mengenal atau tidak mengenal dapat saling berhubungan. Walaupun hanya terbentuk karena adanya teknologi namun internet memberikan sebuah ikatan sosial. Maka muncul istilah *“The network is the message, and the internet is messenger”*

b) Informasi

Dalam media sosial informasi menjadi sebuah komoditas dalam masyarakat karena informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi sehingga menjadikan informasi sebagai sesuatu yang bernilai. Informasi menjadi sebuah bagian penting dalam media sosial karena pada media sosial pengguna dapat memrepresentasikan identitasnya, mengisi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan keinginan pengguna. Dengan adanya media sosial memberikan akses kepada pengguna untuk menyimpan informasi yang ada.

c) Konten oleh pengguna

Dalam media sosial pengguna tidak hanya memproduksi konten tetapi juga dapat mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lainnya. Pengguna dapat memproduksi konten sesuai dengan apa yang diinginkannya dan melihat

konten dari pengguna lain.

d) Penyebaran

Di media sosial, penyebaran suatu konten dapat dengan mudah karena adanya tombol “*share*/bagikan”. Ini memudahkan konten tersebar dan dapat berkembang karena mendapat komentar, like, dari pengguna lainnya.

6. Macam-Macam Media Sosial

1) Facebook

Pada tanggal 4 Februari 2004, menjadi sebuah sejarah di dunia media sosial. Mark Zuckerberg adalah pencetus *facebook*, dengan tujuan sebagai media untuk saling mengenal.¹⁸ *Facebook* bisa dikatakan media sosial yang paling lengkap karena kita dapat berkomunikasi dengan orang lain, berbagi video, membuat suatu grup dan sebagainya.

2) Instagram

Situs media sosial ini merupakan salah satu media yang memiliki banyak pengguna di berbagai tempat.¹⁹ Keunggulan *instagram* dengan media sosial lainnya adalah dapat memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto kemudian memfilter foto tersebut dan mengunggah pada akun sendiri, dan pengguna *instagram* di Indonesia termasuk banyak dan terbesar.

3) WhatsApp

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *Blackberry Messenger*. *Whatsapp massanger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms,

¹⁸ Muthi' Ahmad, *Fenomena Medsos*, (Guepedia, 2019), hal. 47

¹⁹ *Ibid*, h. 50.

karena *Whatsapp Massanger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email, browsing web*, dan lain-lain.

B. WhatsApp

1. Pengertian *Whatsapp*

Perkembangan kemajuan dunia internet yang saat ini berlangsung, sedang dirasakan oleh semua orang. Perubahan zaman yang begitu cepat membuat kehidupan sosialisasi masyarakat menjadi berubah. Akses informasi dengan mudah didapatkan berbeda dengan masa lampau. Dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yang digunakan untuk kemudahan berkomunikasi jarak jauh antar penggunanya, salah satu media sosial tersebut yaitu *whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *Blackberry Messenger*. *Whatsapp massanger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *Whatsapp Massanger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email, browsing web*, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, *whatsapp* tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan.²⁰

2. Sejarah dan Perkembangan *Whatsapp*

Keberadaan *whatsapp* cukup potensial untuk penyebaran informasi. Dengan perkembangan informasi yang saat ini semakin gencar maka perlu diimbangi dengan penyebaran yang juga cepat. Dalam aplikasi *whatsapp* terdapat dua jenis media yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi secara cepat

²⁰ Rani Suryani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, (Lampung :2017), hal. 18

yaitu *broadcast* dan grup. Potensi *whatsapp* sebagai media dakwah sangat tinggi, dengan pengguna aplikasi yang lebih banyak dari aplikasi chat lain. Dengan berbagai macam fitur, fasilitas serta layanan yang tersedia kita dapat dengan mudah berkomunikasi serta memperoleh teman-teman baru tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Whatsapp berasal dari kalimat “*what’s up*” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi *whatsapp* <http://whatsapp.com>, definisi *whatsapp* yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna *whatsapp* lainnya.²¹

Dikutip dari Wikipedia, *Whatsapp* didirikan pada 24 Februari 2009 didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum yang sebelumnya bekerja sebagai pegawai *Yahoo*. Versi pertama aplikasi *whatsapp* ini hanya digunakan untuk *update* status di ponsel yang saat itu digunakan untuk teman-teman Koum dari Rusia. Kemudian beralih fungsi menjadi aplikasi pesan instan yang dimanfaatkan untuk menanyakan kabar. Kemudian rilis *Whatsapp* versi 2.0 dengan komponen *messaging*. Dengan adanya fitur tersebut pengguna *whatsapp* mencapai 250 ribu orang, sehingga Koum berani untuk mengembangkan *whatsapp* lebih jauh dan bekerjasama dengan pihak lain.

Pada mulanya *whatsapp* mengalami kesulitan keuangan kemudian pada September 2009, Koum mengajak Brian Acton sahabatnya untuk bergabung mengembangkan *whatsapp* dan membantu untuk mencari modal hingga terkumpul US\$ 250 ribu dari lima orang investor. Seiring berjalannya waktu

²¹ WhatsApp. (n.d.). *What is WhatsApp?* Diakses dari <http://whatsapp.com>.

aplikasi ini semakin berkembang dan tumbuh kemudian menghasilkan pendapatan dari biaya langganan tahunan dari para pengguna *whatsapp*. Pada tahun 2014 *Whatsapp* diakuisisi oleh *facebook* dengan 19 miliar dollar AS.

Popularitas *whatsapp* melesat cepat di hampir semua platform. Per Februari 2013 pengguna aktif *whatsapp* meledak di angka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Pengguna aktif *whatsapp* tercatat sebanyak 900 juta per September 2015. Pengguna *whatsapp* yang pada awalnya dibuat untuk pengguna *iphone*, saat ini tersedia juga untuk versi *blackberry*, *android*, *windows phone* dan *symbian*.

3. Fitur-fitur unggulan *Whatsapp*

Whatsapp memiliki beberapa fitur antara lain :

- 1) Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya
- 2) Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat
- 3) Berbagi lokasi dengan GPS
- 4) Mendukung beberapa emoji yang minimalis
- 5) Mengirimkan kartu kontak.²²
- 6) *Whatsapp* menjadi aplikasi berbayar dengan biaya hanya Rp. 12.000 per tahun.
- 7) Pengguna *Whatsapp* dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.

²² Rusni, A., & Lubis, E. E. Penggunaan Media Online *Whatsapp* Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru, hal. 9

Fitur lain yang terdapat di *Whatsapp*, yaitu :

- 1) *Avatar* : data avatar yang diambil dari profil *phonebook*.
- 2) *View Contact* : daftar kontak yang ada di *phonebook* pengguna dapat muncul di *whatsapp* apabila pengguna tersebut memiliki aplikasi *whatsapp*.
- 3) *Email conversation* : perbincangan dapat dikirim pengguna melalui *email*.
- 4) *Copy paste* : kalimat obrolan yang terdapat dalam *whatsapp* dapat di *copy*, *delete*, dan *forward* dengan cara menekan lalu menahan kalimat tersebut dilayar *handphone*.
- 5) *Search* : melalui fitur ini pengguna dapat mencari daftar kontak.
- 6) *Smile icon* : pengguna dapat menggunakan *emotions* pada saat melakukan perbincangan, *emotions* berupa *smile emotions*, *iconicon* seperti cuaca, binatang, alat musik, buku, rumah, bunga, dan lain sebagainya.
- 7) *Call* : pengguna dapat melakukan panggilan dari aplikasi lain dengan nomor telepon.
- 8) *Block* : digunakan untuk memblokir kontak tertentu yang diinginkan oleh pengguna, dengan adanya fitur blok ini pengguna yang terblokir tidak dapat melakukan *chatting* dan melihat profil *whatsapp* dari pengguna yang memblokir.

4. Fungsi dan Manfaat *Whatsapp*

Kelebihan dan fungsi *whatsapp* sebagai berikut²³:

²³ WhatsApp. (n.d.). *Fitur WhatsApp*. Diakses dari <https://www.whatsapp.com>.

- 1) *Whatsapp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *whatsapp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps.
- 2) Aplikasi *whatsapp* terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms.
- 3) Aplikasi *whatsapp* memiliki status pesan berupa tanda.
- 4) Aplikasi *whatsapp* memiliki fasilitas *broadcast* dan grup chat.
- 5) Aplikasi *whatsapp* dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.

Adapun manfaat *whatsapp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup *whatsapp*.

5. Macam-Macam Isi Pesan *Whatsapp*

- 1) Pesan Pendidikan : proses pertukaran pesan seperti tugas kuliah atau sekolah. Seseorang dapat mengirimkan data berupa *file document* kepada temannya melalui fitur yang berada di *whatsapp*.
- 2) Pesan Informasi : dengan adanya *whatsapp* seseorang dapat melakukan proses pertukaran pesan, untuk mengetahui berita terkini dan ter *update*.
- 3) Pesan Hiburan : *whatsapp* menghadirkan fitur chat dengan stiker, lagu, video, foto yang ada didalamnya. Sehingga dengan fitur tersebut seseorang dapat menggunakannya untuk pesan yang bersifat menghibur.

6. Kelebihan dan Kelemahan *WhatsApp*

Penggunaan *WhatsApp* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti dalam Firdaus (2014) yang mengemukakan kebihan dan kelemahan *WhatsApp* dalam uraian berikut.

Adapun kelebihan *WhatsApp* yaitu:

a) Kontak Otomatis Tersinkron

Ketika menggunakan *WhatsApp* maka tidak perlu lagi memasukkan satu persatu kontak karena semua nomor ponsel teman akan secara otomatis masuk pada *WhatsApp* sehingga tidak perlu lagi membuat kontak baru.

b) Hanya Membutuhkan *Internet*

WhatsApp hanya membutuhkan jaringan *internet* dan tidak membutuhkan pulsa seperti halnya SMS atau telepon biasa. Sehingga kamu akan lebih irit dimana yang namanya sms akan digantikan dengan aplikasi *WhatsApp* yang jauh lebih murah dalam hal harga.

c) Pesan *Back Up* Pesan

Jika pengguna mengganti ponsel baru dan tidak ingin pesan yang ada di aplikasi *WhatsApp* hilang maka bisa membackupnya lalu pindahkan ke ponsel baru, dengan begini tidak akan kehilangan pesan yang ada di *WhatsApp* pada ponsel lama.

d) Dapat Menyembunyikan Informasi Pribadi

Jika kamu ingin menyembunyikan informasi pribadi seperti foto profil maupun status dari orang lain tentu hal ini bisa dilakukan dengan aplikasi *WhatsApp*. Jadi orang lain tidak akan dapat melihat status maupun foto profil ketika membuka kontak *WhatsApp*.

e) Grup Menampung 256 Member

Grup *WhatsApp* dapat menampung sebanyak 256 anggota. Jumlah ini terbilang jumlah yang cukup, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

Sehingga hanya orang-orang yang dikenal dapat bergabung.

Selain kelebihan, adapun kekurangan *WhatsApp* yaitu:

a) Menguras *Space* Memori

Pada Aplikasi *WhatsApp* ketika kamu menerima gambar atau audio maka mengharuskan untuk mendownloadnya. kemudian *file* tersebut otomatis akan tersimpan di memori *handphone*, tentu hal ini dapat memakan banyak *space* atau ruang memori *handphone*.

b) Menguras Baterai

Karena aplikasi *WhatsApp* selalu terhubung ke *internet* maka aplikasi ini akan aktif walaupun tidak menggunakannya, apalagi ketika ada pesan masuk atau ketika terputus ke jaringan dimana ponsel akan mencari jaringan agar *WhatsApp* tetap terhubung ke *internet*. Hal inilah yang mempengaruhi baterai cepat habis.

c) Mengharuskan Download *File*

Walaupun tidak membutuhkan kuota yang banyak dalam melakukan *chatting*. Baik menerima maupun mengirim pesan. Tetapi tidak untuk *file*. Seperti foto, video, dan audio. Pengguna diharuskan untuk mendownload *file-file* tersebut terlebih dulu, kemudian otomatis tersimpan di memori *handphone*.

d) Menguras kuota

Menerima *file* dalam bentuk foto, video, dan audio diharuskan untuk mendownloadnya terlebih dahulu. Hal ini akan berdampak pada kuota secara perlahan kuota akan tersedot banyak karena harus mendownload *file-file* tersebut agar bisa dilihat.

Firdaus (2014: 171) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kita dalam suatu produk yang dalam hal ini adalah *WhatsApp*, faktor tersebut diantaranya:

- a) Pengetahuan Tentang Karakteristik yang meliputi segala hal tentang *WhatsApp*, Versi, kemampuan, bagaimana cara mendownload dan menggunakannya, serta biaya yang dipakai untuk mengaksesnya.
- b) Manfaat dari *WhatsApp* itu sendiri dan apa keunggulan serta kelemahannya dibanding dengan aplikasi lainnya.
- c) Penggunaan yang lebih mengarah pada segi waktu, yaitu seberapa lama *WhatsApp* bisa digunakan jika tersambung dengan koneksi internet dan sebagainya. Kemudian kita juga harus mengetahui apa tujuan menggunakan *WhatsApp*.

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa berbagai hal dapat mempengaruhi penggunaan *WhatsApp*, baik dari karakteristik dan versinya hingga kemampuan kita dalam menggunakannya. Selain itu tentu ada biaya yang dibutuhkan, namun diluar dari hal tersebut *WhatsApp* memiliki kelebihanannya sendiri. Biaya penggunaannya lebih murah dan dari segi waktunya dapat digunakan kapan saja.

C. Nilai-Nilai Islam

Islam sebagai agama adalah risalah yang disampaikan oleh Allah kepada Rasul-Nya (Muhammad Saw.) sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup serta mengatur hubungan dengan Tuhan (*hablu minallah*), sesama manusia (*hablu*

minannas), dan alam sekitar.²⁴

Dengan demikian nilai ke-Islaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.

1) Macam-Macam Nilai Keislaman

Secara hakiki nilai agama merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Nilai ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datang dari Tuhan. Struktur mental manusia dan kebenaran mistik-transendental merupakan dua sisi unggul yang dimiliki oleh nilai agama. Karena itu, nilai tertinggi yang harus dicapai adalah adanya keselarasan semua unsur kehidupan. Antara kehendak manusia dengan perintah Tuhan, antara ucapan dan tindakan, atau antara *i'tiqad* dan perbuatan.²⁵

Agama Islam sebagai agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. memiliki kebenaran yang hakiki. Nilai-nilai dalam agama merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidup seperti ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer, sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah. Dalam agama Islam terdapat beberapa pokok

²⁴ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*, (Jilid I; Jakarta: UI Press, 1979), h. 9.

²⁵ Rohmat Mulyana, *op.cit.*, h. 33.

ajaran yang dapat menjamin bagi terwujudnya kehidupan manusia lahir batin, dunia akhirat. Oleh karena itu nilai-nilai keagamaan dalam Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran tersebut, yakni akidah, syari'ah dan akhlaq.

Agama Islam terdiri atas Akidah, Syari'ah dan Akhlak:

a). Nilai Akidah

Nilai Akidah memiliki peranan yang sangat penting dalam ajaran Islam, sehingga penempatannya berada diposisi yang utama. Akidah secara etimologis berarti yang terikat atau perjanjian yang teguh, dan kuat, tertanam dalam hati yang paling dalam. Dengan demikian, Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Aspek nilai Akidah tertanam sejak manusia dilahirkan, hal tersebut tertuang dalam surat Al-A'raf ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Terjemahnya:

(Ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari tulang punggung anak cucu Adam, keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksiannya terhadap diri mereka sendiri (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami)." (Kami melakukannya) agar pada hari kiamat kamu (Tidak) mengatakan, "Sesungguhnya kami lengah terhadap hal ini."²⁶

b). Nilai Syari'ah

Syari'ah menurut bahasa berarti tempat jalannya air, atau secara maknawi

Syari'ah artinya sebuah jalan hidup yang ditentukan oleh Allah sebagai panduan

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al- Quran Terjemah dan Tajwid*, Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014. h. 173

dalam menjalankan kehidupan dunia dan akhirat. Syari'ah merupakan sebuah panduan yang diberikan oleh Allah SWT berdasarkan sumber utama yang berupa Al-qur'an dan As-Sunnah serta sumber yang berasal dari akal manusia dalam ijtihad para ulama.

Kata Syari'ah menurut pengertian hukum Islam adalah hukum-hukum atau aturan yang diciptakan Allah untuk semua hamba-hambanya agar diamalkan demi mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Syari'ah juga bisa diartikan sebagai satu sistem ilahi yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Menurut Mamoud Syaltout dalam Muhammad Alim, Syari'ah sebagai peraturan-peraturan atau pokok-pokoknya digariskan oleh Allah agar manusia berpegang kepadanya, dalam mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia, alam dan hubungan manusia dengan kehidupan.

c). Nilai Akhlak

Dalam agama Islam, akhlak atau perilaku seseorang muslim dapat memberikan suatu gambaran akan pemahamannya terhadap agama Islam. Nilai-nilai akhlak sangatlah penting untuk diketahui dan diaktualisasikan oleh seseorang muslim atau seseorang ketika dalam proses pembinaan dan membentuk karakter yang tercermin sebagai muslim yang sejati. Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan dibenarkan serta diakui oleh Allah SWT, dalam QS. Ali-Imran ayat 85:

الْخَيْرِينَ مِنَ الْآخِرَةِ فِي وَهُوَ مِنْهُ يُقْبَلُ فَلَنْ دِينًا الْإِسْلَامَ غَيْرَ يَبْتَغِ وَمَنْ

Terjemahnya:

Siapa yang mencari agama selain Islam, sekali-kali (Agamanya) tidak akan diterima darinya dan di akhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.²⁷

Ajaran yang paling terpenting dalam agama Islam ialah ajaran tauhid, maka sebagai halnya dalam agama monotoisme atau agama tauhid lainnya. Yang menjadi dasar segala dasar disini ialah pengakuan tentang adanya Allah Yang Maha Esa. Islam bukan hanya mempunyai satu-dua aspek, akan tetapi mempunyai beberapa aspek, Islam sebenarnya mempunyai aspek teologi, aspek ibadat, aspek moral, aspek mistisme, aspek filsafat, aspek sejarah, aspek kebudayaan, dan lain sebagainya.²⁸ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2:

اٰللهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَالْجَبْرِ وَالْمُنْكَرِ وَالتَّقْوٰى اِلَيْهِ الْمَرْجِعُ
وَتَعَاوَنُوا الْعِقَابِ شَدِيْدٌ اِنَّ

Terjemahnya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.²⁹

Jadi, mari tetap menjadi pribadi yang benar dengan tidak membiarkan sesama terjerumus pada ketidakbenaran. Andai pun harus bereaksi dengan sikap keras, tetaplah itu diorientasikan pada terwujudnya semangat ukhuwah, bukan permusuhan. Semoga Allah senantiasa membimbing diri kita untuk senantiasa menghormati, menghargai sesama Muslim, sehingga dengan demikian barisan

²⁷ Kementrian Agama RI, *Al- Quran Terjemah dan Tajwid*, Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014. h. 81

²⁸ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta :Universitas Islam Press, 1985), h. 9.

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashih Mushaf*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009)". hal. 106

umat Islam semakin kuat dalam segala sisi kehidupan.

1) Menghormati

Menghormati adalah sikap dimana kita memperlakukan seseorang dengan sepantasnya dan pada tempatnya. Dalam kehidupan sehari-hari sikap menghormati ini sangat penting karena merupakan akhlak yang baik bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dimana kita harus berinteraksi dengan baik kepada sesama. Selain itu, menghormati berarti melayani dengan penuh sopan, menjunjung tinggi, memuliakan, menerima dan mematuhi. Sikap saling menghormati sesama manusia ini bertujuan untuk memelihara hubungan yang baik, karena sebagai makhluk individu kita ingin memenuhi kebutuhan dan kehendak masing-masing. Dalam arti lain manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya.

2) Menghargai

Menghargai adalah sikap atau salah satu cara untuk memberi penilaian, menghormati, penentuan atau memandang penting seseorang atau karya seseorang. Sikap menghargai juga harus dimiliki pada setiap manusia agar terciptanya keserasian dan kerukunan hidup antar manusia sehingga terwujudlah kehidupan masyarakat yang saling menghargai satu sama lain. Menghargai juga dapat berarti menghormati keberadaan, harkat dan martabat orang lain.

3) Bersyukur

Bersyukur adalah suatu perbuatan yang bertujuan untuk berterimakasih atas segala limpahan nikmat yang telah Allah SWT berikan. Maka selalu bersyukur jika kita diberi suatu nikmat Allah SWT, tidak memandang nikmat itu

banyak atau sedikit. Karena orang yang selalu bersyukur niscaya Allah SWT akan menambah

kenikmatan tersebut. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam QS. Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Terjemahnya:

(Ingatlah) Ketika Tuhanmu memaklumkan,”Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari(nikmat-ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”³⁰

D. Remaja

Menurut WHO, remaja adalah rentang umur 10 sampai 19 tahun sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang umur 10 sampai 18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang umur remaja adalah 10 sampai 24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat, baik secara fisik maupun mental. Untuk mengelompokkannya, remaja dibagi menjadi beberapa tingkatan sebagai³¹ berikut:

1. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Fase ini mempunyai masa yang pendek yaitu kurang lebih cuman satu tahun. Pada fase ini dikatakan juga fase negatif, karena memperlihatkan perilaku yang cenderung negatif. Fase yang sulit dalam hubungan komunikasi antara orang

³⁰ Kementrian Agama RI, *Al- Quran Terjemah dan Tajwid*, Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014. h. 256

³¹ Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Penerbit PustakaSetia. h. 134.

tua dengan anak. Perkembangan fungsi tubuh juga terganggu oleh berbagai perubahan,

termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tidak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan kemampuan untuk merefleksikan diri mereka sendiri, yang berubah dan meningkat tergantung pada apa yang orang pikirkan tentang mereka.

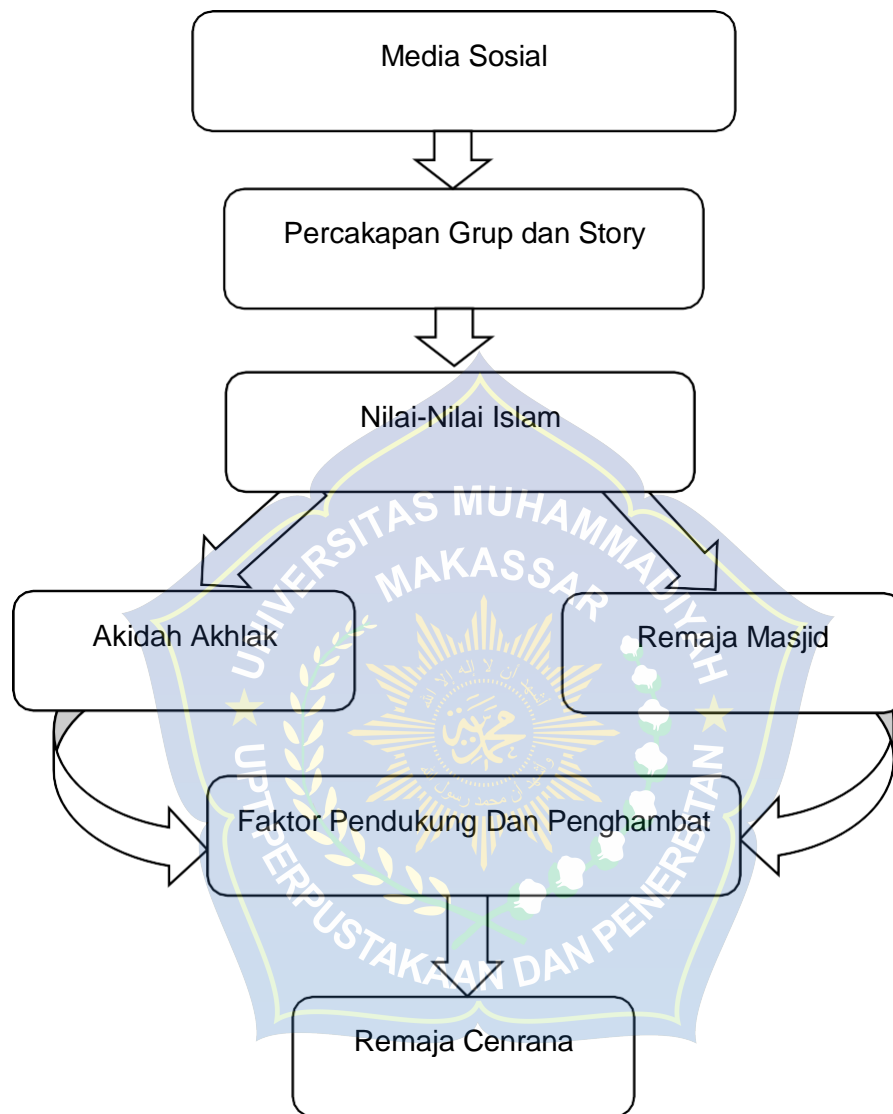
2. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada tahap ini, perubahan terjadi sangat cepat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosi muncul dalam banyak hal pada usia ini. Ia mencari jati diri karena posisinya saat ini tidak jelas. Pola interaksi sosial mulai berubah menyerupai orang dewasa muda. Remaja mengira dirinya berhak untuk membuat sebuah keputusan sendiri. Pada tahap perkembangan ini, fokusnya adalah pada pencapaian kemandirian dan identitas, pemikiran menjadi lebih logis, abstrak dan idealis, dan semakin banyak waktu dihabiskan diluar daripada di keluarga.

3. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dia ingin menjadi pusat perhatian, dia ingin menarik perhatian. Berbeda dengan pra-remaja, Dia idealis, memiliki cita-cita tinggi, bersemangat dan memiliki banyak energi. Dia berusaha untuk memperjelas identitas dirinya dan mendapatkan kemandirian emosional.

B. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini membutuhkan data-data melalui wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sumber kunci instrumen.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pendekatan media sosial yang digunakan oleh remaja dan bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi aspek psikologi mereka. Dalam era digital dan media sosial yang semakin berkembang, pemahaman tentang bagaimana remaja berinteraksi dengan media sosial dan dampaknya pada aspek psikologis mereka menjadi penting. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi pandangan, persepsi, dan pengalaman langsung remaja terkait penggunaan media sosial dan pengaruhnya pada kesehatan mental, identitas diri, dan interaksi sosial mereka.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun objek penelitian adalah kalangan remaja Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada yang pertama yaitu, peran media *WhatsApp* dalam penyebaran nilai-nilai islam pada remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros, yang kedua nilai-nilai islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai syari'ah pada remaja, dan yang ketiga adalah percakapan grup dan story grup remaja di lokasi tersebut.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian ini yaitu media *WhatsApp*, dalam penyebaran nilai-nilai islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari'ah pada remaja. Penelitian yang dimaksud adalah meneliti salah satu grup *WhatsApp* remaja (Remaja Mesjid Babul Khaerah), untuk mengetahui nilai-nilai agama yang ada pada percakapan grup dan story grup (Remaja Mesjid Babul Khaerah) di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Dihasilkan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan beberapa remaja di desa Baji Pa'mai kec. Cenrana Kab. Maros dengan tujuan menggali data sedalam dan selengkap mungkin sehingga peneliti dapat mendalami dan memahami terhadap permasalahan yang ada sesuai dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Dihasilkan dengan cara mencari data atau informasi di buku-buku ataupun internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang peneliti siapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen bisa juga disebut sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data agar mempermudah penelitian supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal, agar mudah diolah.³² Adapun instrumen atau alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan sosial adalah dengan mencatat hal-hal yang sangat penting pada saat pengambilan data dan informasi dari responden atau informan.
2. Pedoman wawancara adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu hal-hal apa saja yang perlu ditanyakan kepada responden.
3. Format dokumentasi atau kamera adalah dengan mengambil gambar atau foto dari subjek penelitian atau merekam hasil wawancara antara peneliti dengan responden.³³

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan ini, maka penulis menempuh cara yaitu diawali dengan membaca, mencatat, mengutip, memilih lalu menyusun data yang diperoleh.

Adapun cara pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

³² Thalha Alhamid dan Budur Anifia, *Resume Instrumen Pengumoulan Data* (Sekolah Tinggi Agama Islam, Sorong, 2019), h.2

³³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 1. Diakses (7 Juli 2023 Pukul 20:47).

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek dalam kajian penelitian.

2. Wawancara

Wawancara berisi tanya jawab atas pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi persuasif (tanya jawab secara langsung) dengan responden penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dengan catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun berupa foto yang terkait permasalahan penelitian.³⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data atau meringkas informasi merupakan hal-hal penting untuk dibahas atau diambil kesimpulannya. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara mengabstraksi atau meringkas hal-hal yang penting untuk tetap dalam penelitian. Dengan kata lain, peneliti melakukan proses proses reduksi data ini secara terus menerus pada saat melakukan penelitian supaya menghasilkan catatan pokok dari data yang diperoleh pada hasil penggalan data.

³⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet. 1; Surabaya: CV. Jaka Media Publishing, 2019), h.72. Diakses (7 Juli 2023 Pukul 21:06)

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan data yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dari kumpulan data tersebut, hal ini dilakukan karena data yang didapatkan pada proses penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, dan karena itu memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan agar gambaran keseluruhan dapat dilihat. Pada tahap ini, peneliti mencoba menyajikan data dan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan mengelompokkan setiap pokok masalah.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan kesamaan pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep dasar dalam penelitian.³⁵

³⁵ Syafrida Hafri Sahir. 2021. Metodologi penelitian. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA. h. 47-48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian pada Remaja Masjid (Babul Khaerah) di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Desa Baji Pa'mai

Desa Baji Pa'mai adalah nama sebuah kelurahan yang berada di wilayah Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros. Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kelurahan Baji Pa'mai berstatus sebagai kelurahan definitif dan tergolong pula sebagai kelurahan swasembada. Kelurahan Baji Pa'mai memiliki luas wilayah 4,46 km² dan jumlah penduduk sebanyak 3.895 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 873,32 jiwa/km² pada tahun 2017. Desa ini mudah diakses karena dilintasi oleh Jalan Nasional Poros Maros–Bone.

a) Orbitasi

Beberapa lokasi pada jarak orbitasi atau pusat pemerintahan dari Desa Baji Pa'mai adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan (Bengo): 11 km

2) Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale): 42 km

3) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan (Bengo): 11 km

Desa Baji Pa'mai terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 340-450 mdpl. Secara administrasi desa Baji Pamai memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batasan-batasan Wilayah Baji Pamai

Selah	Berbatasan
Utara	<u>Desa Timpuseng (Kecamatan Camba)</u>
Selatan	<u>Desa Rompegading dan Desa Cenrana Baru</u>
Barat	Desa Rompegading
Timur	<u>Desa Cenrana (Kecamatan Camba) dan Desa Cenrana Baru</u>

b) Kondisi Demografis

Mayoritas penduduk Desa Baji Pa'mai adalah Suku Makassar dan Bugis.

Dalam berkomunikasi sehari-hari, mereka menggunakan bahasa Bugis.

c) Jumlah Penduduk

Desa Baji Pa'mai memiliki luas 7,55 km² dan penduduk berjumlah 1.302 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 172,45 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Baji Pa'mai pada tahun tersebut adalah 96,08. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 96 penduduk laki-laki. Sebagaimana tertera dalam Tabel Desa Baji Pamai.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
2010	624	676	92,31	337	1.300	N/A	172,19
2011	629	682	92,23	328	1.311	11	173,64
2012	635	688	92,30	343	1.323	12	175,23
2013	646	702	92,02	349	1.348	25	178,54
2014	660	706	93,48	354	1.366	18	180,93
2015	668	712	93,82	357	1.380	14	182,78
2016	676	718	94,15	N/A	1.394	14	184,64
2017	684	723	94,61	372	1.407	13	186,36
2018	692	729	94,92	342	1.421	14	188,21
2019	700	734	95,37	345	1.434	13	189,93
2020	630	648	97,22	438	1.278	156	169,27
2021	638	664	96,08	440	1.302	24	172,45

Adapun nama-nama kepala desa yang dari awal berdirinya hingga sekarang, diantaranya:

Tabel 4.3
Nama-nama Kepala Desa dari Tahun Ke Tahun

No	Nama	Jabatan
1.	H Andi Tajalling	2017
2.	H. Ali Akbar, S.Ag., M.M.	2018-2019
3.	Ikbal Asram, S.Pd.	2019-Sekarang

Sumber: Dokumen Desa Baji Pamai

d) Pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal penting untuk memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Adapun sasaran pendidikan yang ada di Desa Baji Pa'mai Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros antara lain:

Tabel 4.4
Sarana Pendidikan Desa Baji

No	Sarana Pendidikan
1.	TK ABA Baji Pa'mai, Dusun Tanete Labba
2.	TK Amalia Baji Pa'mai, Dusun Madello
3.	UPTD SD Negeri 46 Madello, Dusun Madello

e) Keadaan Ekonomi

Berikut ini disajikan data tentang profesi penduduk Desa Takerharjo, dengan perician sebagai berikut:

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Penduduk Desa Baji Pa'mai

No	Mata Pencaharian
1.	Pertanian
2.	Perdagangan
3.	Angkutan
4.	Guru/ PNS

B. Fitur-Fitur Media Whatssap Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam

1. Chatting dan Grup

WhatsApp menyediakan fitur chatting atau teks pesan untuk berkomunikasi langsung secara online. Melalui chatting bertukar pesan dapat dilakukan dengan secara cepat dan gratis, sebab penggunaannya yang online hanya membutuhkan paket data. Chat grup merupakan program yang menghubungkan pengguna internet yang sama dapat terhubung dalam suatu ruang obrolan yang mempertemukan berbagai individu yang sebelumnya tidak dikenal menjadi saling mengenal. Melalui layanan chat grup teks pesan dapat terkirim ke berbagai individu dengan sekali kirim dan memudahkan penyebaran informasi dengan cepat.

2. Panggilan suara, video, dan pesan suara

WhatsApp menyediakan panggilan secara gratis untuk menghubungi teman atau anggota keluarga dengan panggilan *WhatsApp*, meskipun dengan jarak yang sangat jauh atau berada di Negara lain. Dengan panggilan video gratis, percakapan tatap muka bukan hal yang sulit dilakukan, terlebih panggilan *WhatsApp*

menggunakan koneksi internet telepon dan bukan paket seluler yang memungkinkan penggunaan biaya data sehingga tidak perlu khawatir akan biaya yang mahal. Selain itu, *WhatsApp* juga menyediakan pesan suara yang direkam layaknya aplikasi perekam bawaan.

3. Foto dan Video

WhatsApp menyediakan layanan mengirim foto dan video dengan segera. Dengan menangkap momen yang penting dengan kamera bawaan, foto dan video dapat terkirim dengan cepat secara instan meskipun dalam koneksi yang lambat.

4. Dokumen

Aplikasi *WhatsApp* sangat memudahkan pengguna dalam membagikan hal yang diperlukan ke orang yang diinginkan. Membagikan PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan file lainnya dapat dikirimkan secara cepat melalui *WhatsApp* tanpa repot menggunakan email atau aplikasi berbagi file.

5. WhatsApp

Web Mengirim dan menerima pesan *WhatsApp* juga dapat dilakukan melalui browser komputer yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi di mana saja secara mudah.

6. Berbagi Lokasi

WhatsApp menyediakan layanan mengirim lokasi pengguna kepada sesama pengguna, tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna *WhatsApp* dalam menerima informasi keberadaan pengguna lainnya dalam masa waktu tertentu. Mengirim lokasi atau yang dikenal dengan shareloc secara otomatis akan terhubung langsung melalui aplikasi Maps yang memudahkan sebagai

penunjuk jalan.

7. Bertukar Kontak

Whatsapp juga menyediakan layanan berbagi kontak yang³⁶ memudahkan pengguna untuk mengirim dan menerima informasi kontak seseorang.

C. Konten Kajian Agama Islam dalam WhatsApp (WA)

Konten merupakan suatu pokok bahasan yang menjelaskan suatu topik yang telah ditentukan. Konten di sini merupakan suatu pokok perbincangan mengenai kajian islam yang dibahas yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan tujuan dibentuknya grup tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan yang mengikuti grup kajian Islam yang berbeda-beda, terdapat tiga pokok bahasan yang sering diperbincangkan oleh tiap-tiap grup kajian dalam *WhtasApp* tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Fiqih

Secara bahasa fiqih berasal dari bahasa Arab **الفهم** yang berarti “paham atau mengerti”. Sedangkan menurut istilah berarti “ilmu tentang hukum hukum syara’ yang menunjukan kepada jalannya ijtihad.”³⁷

- a) Hukum-hukum syara’ yang bersifat ‘amaliah. Dengan demikian, norma-norma agama yang berkaitan dengan aspek aqidah tidak termasuk pada objek kajian fiqih.
- b) Dalil-dalil terinci dari al-Qur’an dan Sunah yang menunjuk suatu kejadian tertentu.

³⁶ Sugito, Sairun, Aryani. et.all. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. Medan :Universitas Medan Area Press, h.50

³⁷ Abdul Hamid Hakim, Mabādi Awaliyah, (Jakarta: Sa’adiyah Putra), h. 5

Dengan demikian, kajian ilmu fiqh berusaha untuk mengetahui hukum dari setiap perbuatan mukallaf, tentang halal, haram, wajib, mandub, makruh atau mubah, beserta dalil-dalil yang menjadi dasar ketentuan-ketentuan hukum, baik dinyatakan dalam al-Qur'an atau Sunah.³⁸

1. Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab **أَخْلَاقُ**, jamaknya adalah **أَخْلَاقُ ج** secara bahasa berarti perangai atau akhlak. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan **الْوَاقِعَةُ** yang berarti kejadian, yang erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta; demikian pula dengan makhluk yang berarti yang diciptakan

2. Hadis

Kata “hadis” berasal dari bahasa Arab **حَدِيثٌ** yang memiliki arti “cerita, berita, atau riwayat dari Nabi SAW.” Sedangkan, menurut ahli hadis ialah “Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan yang sebagainya”.³⁹

Hadis merupakan sumber dan pedoman hidup yang utama bagi umat Islam setelah Al-Qur'an. Tingkah laku manusia yang tidak ditegaskan ketentuan hukumnya, tidak diterangkan cara mengamalkannya, tidak diperincikan menurut dalil yang masih utuh, tidak dikhususkan menurut petunjuk ayat yang mutlak dalam Al-Qur'an, dicarikan penyelesaiannya dalam hadis Rasulullah saw. Dan

³⁸ Dede Rosyada, *Hukum Islam dan Pranata Sosial Belajar Mudah Fiqih, Ragam Mazhab & Pembaharuan*, (Jakarta: LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 7

³⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), Cet. Ke-8, h. 98

apabila tidak ditemukan ketentuannya, sebab benar-benar belum pernah terjadi di masa Rasulullah saw. hingga diperlukan ijtihad baru, maka dialihkan dengan mencari pedoman lain yang dibenarkan oleh syariat.⁴⁰

Dengan demikian, hadis merupakan cerita, berita, atau riwayat yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, perbuatan, atau ketetapan, yang diambil ketentuan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Media WhatsApp Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Pada Remaja di Desa Baji Pa'mai Kec. Cenrana Kab. Maros

Desa Baji Pa'mai mayoritas penduduknya sudah berada dalam jaringan internet, baik usia muda, usia dini ataupun usia dewasa. Pemuda dan remaja sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduruan umat Islam, maka wajarlah apabila generasi ini harus diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya insaninya, seperti apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. dalam kesehariannya yang mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik.

Agama islam yang diamanatkan kepadanya untuk diserukan kepada umatnya yang merupakan tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat Islam, yang selayaknya apabila kita menyiarkan ajaran agama Islam yang seutuhnya. Dengan demikian terciptalah umat Islam yang membawa keharmonisan, kedamaian, dan rahmatan lilalamin. Atas dasar itulah selaku pemuda

⁴⁰ Al-Shafi'i, *Al-Risalah*, diterjemahkan dalam berbagai edisi, termasuk dalam *The Epistle of al-Shafi'i on the Foundations of Islamic Jurisprudence*.

pemudi desa Baji Pa'mai menghimpun diri dalam suatu wadah yang bernama komunitas (Babul Khaerah) di desa Baji Pa'mai Kab. Maros demi tercapainya tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat manusia.

Komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) juga memiliki grup media sosial yakni media sosial *WhatsApp* sebagai sarana untuk belajar agama islam, menanamkan norma agama melalui pengajian dan menyebarkan konten-konten keagamaan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), yang mengatakan :

“Setelah adanya komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), para remaja disini sudah sedikit bisa dikontrol, karena waktu mereka tidak banyak terbuang untuk nongkrong, sebagian dari mereka sudah banyak yang mengikuti kegiatan-kegiatan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) maupun konten-konten yang ada di grup *WhatsApp*.”⁴¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh informan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), ia mengatakan :

“Adanya grup *WhatsApp* komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) memiliki dampak positif bagi saya sendiri, menjadikan saya pribadi yang lebih baik yang insyallah tetap berjalan di jalan yang benar. Informasi yang didapatkan dalam grup kajian *WhatsApp* meskipun membahas tentang fiqih, tetapi juga diiringi dengan nasihat-nasihat lainnya yang berhubungan dengan akhlak tasawuf.”⁴²

Selanjutnya :

“Kajian yang dilaksanakan melalui *whatsapp* grup tersebut tidak terikat dengan waktu, sehingga dapat dibaca kapan saja dan di mana saja.”⁴³

⁴¹ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.00 WITA

⁴² Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.00 WITA

⁴³ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023 Pukul 09.00 WITA

“*WhatsApp* grup komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) adalah sebuah kegiatan kajian islam dengan memberikan pemahaman tentang keagamaan, serta adanya quotes yang menjadi motivasi hidup.”⁴⁴

Pernyataan tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh salah seorang ustadz selaku pengurus komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), yang mengatakan :

“Bergabungnya para remaja desa Baji Pa’mai dalam *WhatsApp* grup komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), memberikan konten pilihan yang bersifat praktis, mudah diamalkan, dan menjawab permasalahan yang tengah dihadapi para remaja. Seperti halnya materi akhlak, aqidah, sejarah islam”⁴⁵

Pengguna internet semakin hari semakin banyak, dan mereka merupakan pengguna aktif media sosial. Dengan hadirnya internet sebagai ruang sosial baru dengan netizen sebagai warga internet merupakan satu peluang dan tantangan baru dalam aktivitas dakwah. agar dakwah di era milenial tetap relevan, efektif dan produktif ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan yakni setiap muslim adalah da’i.⁴⁶ Khususnya media sosial *WhatsApp* salah satu media sosial yang paling banyak diminati di Indonesia, berbeda dengan media sosial lainnya, *WhatsApp* memiliki keistimewaan tersendiri yang menjadi daya tariknya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan mengemukakan bahwa:

“Alasan saya menggunakan media sosial *whatsapp*, dikarenakan *WhatsApp* merupakan media sosial yang berperan sebagai alat komunikasi dan informasi yang paling sering digunakan dan menjadi tempat *sharing*.”⁴⁷

⁴⁴ Wawancara Andi Tenri, 23 Agustus 2023 Pukul 11.16 WITA

⁴⁵ Wawancara ST. Rahmawati, S. Hum., 26 Agustus 2023 Pukul 12.06 WITA

⁴⁶ Efa Rubawati, *Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*, Jurnal Studi Komunikasi, 2018 Vol. 2. h 136.

⁴⁷ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.00 WITA

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikatakan oleh informan Remaja Masjid desa Baji Pa'mai yang mengatakan:

“Jaman sekarang banyak orang yang pakai *WhatasApp*, informasi apapun akan cepat menyebar, selain itu *WhatsApp* sangat mudah untuk dipakai, kita tinggal simpan no telepon biasa yang sekaligus no WA maka akan langsung ada kontak, kemudian bisa mengirim segala macam dokumen dan gambar yang akan diterima dengan cepat pula oleh penerimanya. Selain itu, saya menggunakan *WhatsApp* grup untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi nilai-nilai islam. *WhatsApp* telah menjadi platform yang populer untuk berbagi informasi dan diskusi, termasuk diskusi tentang nilai-nilai agama seperti agama islam. Banyak juga kelompok dan komunitas menggunakan *WhatsApp* sebagai sarana untuk berbagi pemikiran, ayat al quran hadis dan diskusi seputar nilai-nilai islam.”⁴⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu informan selaku ustadzah dalam komunitas Remaja Masjid desa Baji Pa'mai yang menyatakan bahwa :

“Pemanfaatan media sosial dalam dakwah memiliki peran yang penting dan potensi yang besar. Melalui *WhatsApp* grup, pesan dakwah dapat tersebar dengan cepat dan efektif, kemudian mencapai audiens yang lebih luas. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media seperti whatssap dalam menyebarkan nilai-nilai agama atau berdakwah harus dilakukan dengan bijak dan bertanggung jawab. Karena konten dakwah yang disebarkan harus memperhatikan kebenaran, kredibilitas, dan konteks ajaran Islam, barulah ngirim materi buat belajar dan diskusi bersama-sama.”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat empat (4) informan Remaja Masjid dan satu (1) Ustadzah di desa Baji Pama'i telah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* group sebagai media informasi dan komunikasi dalam membahas kajian islam dan juga

⁴⁸ Wawancara dengan Hasrullah 21 agustus 2023 pukul 09.00

⁴⁹ Wawancara ST. Rahmawati S.Hum., 26 Agustus 2023 Pukul 12.06

memanfaatkannya sebagai media diskusi.

Adapun ke efektivitas *WhatsApp* dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui media sosial menjadi alternatif yang sangat dinikmati oleh pemuda-pemudi milenial, karena selain memperoleh manfaat dalam menerima informasi dan wawasan pengetahuan juga menghemat waktu dan ongkos. Di samping itu, jejaring sosial *WhatsApp* dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan penggunaanya untuk berinteraksi satu dengan yang lain dengan aman yang dilengkapi dengan enkripsi *end-to-end*.

Berikut hasil wawancaranya :

“Menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* dengan mudah dapat mengirim dokumen melalui *WhatsApp* hal tersebut cukup sering dilakukan dalam menyampaikan ilmu, terutama jurnal-jurnal pilihan dalam format PDF dan ebook yang banyak digunakan sebagai buku digital. Dengan cara mengirim jurnal-jurnal pilihan PDF atau ebook keislaman dalam grup. Dengan memanfaatkan grup kajian *WhatsApp* dapat menambah ilmu mengenai ke-Islaman, serta membantu di dalam menambah wawasan pada waktu luang.”⁵⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan selaku ketua komunitas Remaja Masjid desa Baji Pa'mai, yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya *WhatsApp* grup, penyampaian materi selain dilakukan melalui chat grup dengan diskusi atau tanya-jawab dapat memanfaatkan fitur lainnya seperti pesan suara(*voice note*). Video dapat digunakan dalam merekam siaran dakwah yang disampaikan oleh ulama besar atau pun admin di dalam menambah kajian keislaman melalui *WhatsApp* secara cepat dan instan untuk menyampaikan materi yang cukup panjang⁵¹.”

Pendapat lain diungkapkan oleh informan berikut ini:

⁵⁰ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023 Pukul 09.00 WITA

⁵¹ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023 Pukul 11.16

“*Whatssap* memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan oleh karena itu dapat dengan cepat mengirimkan gambar-gambar atau video tausiyah. Serta juga bisa menautkan *link* atau sumber kajian, baik yang membahas tentang materi kajian atau yang disampaikan oleh pemateri secara langsung.”⁵²

Informan lain juga menambahkan :

“Bisa kirim PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan file-file lainnya dalam menambah sumbangsih kajian keislaman, seperti memberikan buku-buku populer Islam dalam bentuk digital, yang sajiannya sangat efisien dan gratis.”⁵³

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan ustadzah selaku pengurus komunitas Remaja Masjid desa Baji Pa'mai ketika wawancara, mengatakan bahwa:

“*WhatsApp* group memang sudah digunakan sebagai media untuk berkomunikasi atau menyebarkan informasi. Kendati banyak sekali yang sudah makai *WhatsApp* untuk berkomunikasi, khususnya pada remaja di desa Baji Pa'mai saya liat sudah menggunakan dan memanfaatkannnya untuk berkomunikasi dan diskusi secara online atau jarak jauh. Karenakan penggunaannya yang mudah serta menyediakan fitur-fitur yang mendukung dalam menyebarkan kajian islam.”⁵⁴

Peran media sosial dapat berbagi dan juga menerima informasi. Informasi-informasi ini dapat diakses kapanpun mereka butuhkan (Nurritzka, 2016). Dalam *WhatsApp* grup komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), terdapat banyak informasi yang bisa dibagikan terkait informasi seputar Islam, khususnya pandangan Islam mengenai perempuan. Dimulai dari fiqh wanita, menjadi Wanita

⁵² Wawancara dengan Mahat Gandi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.00 WITA

⁵³ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.00 WITA

⁵⁴ Wawancara ST. Rahmawati S. Hum., 26 Agustus 2023 Pukul 12.06 WITA

yang dirindukan surga, hingga akhlak dan juga adab dari seorang wanita. Informasi-informasi yang dibagikan dalam *WhatsApp* grup komunitas Remaja Masjid (Babul Khaerah) ini juga berupa quotes mingguan ataupun harian yang berbentuk pesan, video singkat ataupun kata-kata mutiara yang dikirimkan oleh para admin, dan kajian rutin ataupun akbar sedang berlangsung. Kajian rutin dan akbar ini tentunya diisi oleh ustad maupun ustadzah, dan tema yang diangkat mengusung unsur hijrah.

Berikut hasil wawancaranya :

“Nasehat kegamaan yaitu adanya quotes sebagai pengingat diri, adanya Al-Kahfi time pada malam Jum’at, meskipun awalnya terasa berat. Konten-konten yang di share di grup yang sebenarnya membuat diri saya merasa terhibur.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan Remaja Masjid desa Baji Pa'mai, yang mengatakan bahwa:

“Kajian akhlak yang menjadi salah satu sorotan bagi para remaja akhir atau dewasa awal untuk memulai langkah baru. Kajian materi islam yang membahas tentang akhlak/sosial dalam grup *WhatsApp*, menurut informan penelitian, merupakan sesuatu yang dibutuhkan seiring dengan perkembangan manusia, yakni demi mencapai peningkatan dan kesempurnaan pribadinya, dan persoalan hidup lainnya sesuai dengan kebutuhannya diusianya saat ini.”⁵⁵

Selanjutnya informan lain juga menambahkan pernyataan sebagai mana di atas :

“Membahas mengenai Al-quran dan nasihat-nasihat, cerita-cerita kejadian Islam, tentang kehidupan, tentang sifat wanita, seperti bagaimana menjadi istri yang baik, dan sebagainya. Kajian tersebut disampaikan seminggu sekali setiap hari Jum’at melalui chat grup dengan melakukan *feedback* atau tanya jawab.”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.10 WITA

⁵⁶ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023 Pukul 09.05 WITA

Dapat dilihat bahwa komunitas *WhatsApp* grup Remaja Mesjid (Babul Khaerah) merupakan suatu bentuk *WhatsApp* grup yang berperan sebagai media informasi mengenai hal-hal keislaman yang mendukung para perempuan muslimah dalam komunitasnya agar tetap istiqomah dalam hijrahnya.

Adanya respons yang positif setelah menerima konten islam maupun kajian islam yang telah disebarluaskan melalui *whatsapp* adalah sebagai berikut :

“Remaja Mesjid (Babul Khaerah) alhamdulillah, temanya masyaallah sekali, kajiannya berbeda dengan komunitas-komunitas yang lain, dan ilmu ataupun tema yang diangkat juga dapat mewakili diri, jadi patokan kita tidak akan jauh dari situ dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cara penyampaian juga tentunya berbeda dengan komunitas-komunitas lainnya.”⁵⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh informan sebagai berikut ini:

“Untuk saya sendiri informasi yang dibagikan sangatlah bermanfaat, karena hal itu sebagai ilmu untuk pengingat diri dan untuk bermusahabah diri, apalagi bagi para member yang baru hijrah, bisa dijadikan bahan ajar agar bisa paham nantinya, walaupun hanya dengan sebuah tulisan online namun ilmu yang dibagikan sangat bermanfaat.”⁵⁸

Pendapat senada diungkapkan oleh informan dibawah ini:

“Di sisi lain, yang menarik dari grup tersebut adalah bahwa kajian yang saya ikuti tidak hanya berlangsung di grup melainkan juga dapat melakukan *sharing* di dunia nyata. Dengan demikian, dampak positif lainnya yang saya dapatkan melalui pemanfaatan media sosial *whatsapp* yang saya ikuti adalah dapat memperluas relasi di kehidupan sosial.”⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.10 WITA

⁵⁸ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.10 WITA

⁵⁹ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.11 WITA

Media sosial memainkan peran penting yang signifikan dalam dakwah islam saat ini. *WhatsApp* sebagai platform yang populer dan luas, juga menyediakan saluran komunikasi yang efektif bagi para da'i atau pendakwah untuk menyebarkan nilai-nilai islam kepada audiens yang lebih luas dan beragam. Melalui sosial media, seorang da'i dapat berbagi ceramah, kajian, tulisan, dan kutipan inspiratif mengenai ajaran Islam dengan mudah dan cepat (Arif & Roem, 2019).

Peran media sosial dalam dakwah islam juga melibatkan aspek interaktif dan partisipatif. Hal ini dikarenakan media sosial memberikan pengaruh signifikan sebagai ruang bagi komunitas muslim untuk saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan moral, dan memperkuat ikatan sosial dalam mempraktikkan ajaran islam. Khususnya pada komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) desa Baji Pa'mai yang mana komunitas tersebut telah menggunakan media sosial *WhatsApp* sebagai media informasi dalam mendiskusikan nilai-nilai keislaman.

“Dulu saya merupakan seorang yang sangat awam terhadap agama apalagi saya bukan seorang santriwati, jadi untuk menggunakan pakaian syar'i tidak terlintas dalam pikiran saya. Tapi saat saya mulai belajar tentang agama dan mengikuti salah satau kajian tetap adab berpakaian seorang muslimah, distulah saya mulai paham, dan awal proses hijrah saya adalah dengan merubah penampilan saya yang semula sering kali menggunakan celana dan kerudung-kerudung trendy menggantinya dengan pakaian gamis dan juga kerudung syar'i seperti saat ini. Dalam melakukan perubahan ini pun juga bertahap, karena melihat semua baju di lemari saya minim sekali pakaian syar'i.”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023 Pukul 11.20 WITA

Pendapat senada juga diungkapkan oleh informan dibawah ini :

“Mengingatn diri (*self reminder*) untuk berbuat baik atau memperbaiki diri, serta penggunaannya yang memudahkan sehingga tidak perlu bertatap muka yang menjadikannya hemat waktu, ongkos dan tempat.”⁶¹

“Secara pribadi, adanya saya bergabung dengan Remaja Mesjid (Babul Khaerah) sebagai kajian islami dapat mengingatkan kembali tentang pengetahuan agama saya yang telah tertupi atau terlupakan.”⁶²

Hal ini juga diperkuat oleh informan di bawah ini yang mengatakan :

“Saya termasuk orang yang sering berolahraga, dan jika dilihat penampilan seseorang yang berolahraga jauh dari kata syariat islam walaupun sudah menggunakan hijab, karena lekukan tubuh masih terlihat. Namun karena perihal pakaian sudah sering kali dibahas di grup maka dengan berat hati tentunya saya juga mulai mengubah kebiasaan berpakaian saya utamanya ketika sedang berolahraga, walaupun awalnya lumayan sangat sulit dan gerah tapi ada kepuasan tersendiri bagi saya untuk dapat menutup aurat. Dengan memanfaatkan grup kajian *WhatsApp*, dapat menambah ilmu mengenai ke-islaman, serta membantu di dalam menambah wawasan pada diri saya.”⁶³

Dari ke empat (4) informan di atas para member yang mengikuti komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) sudah banyak yang melakukan perubahan baik fisik maupun perilaku dalam hijrahnya, yang mulanya menggunakan pakaian trendy, mengubahnya dengan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.

Media sosial memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan identitas keagamaan di era digital. Dalam konteks ini, media sosial telah menjadi

⁶¹ Wawancara degan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.20 WITA

⁶² Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.20 WITA

⁶³ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023 Pukul 11.22 WITA

wadah bagi individu dan komunitas untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengungkapkan identitas keagamaan mereka. Melalui media sosial, komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) dapat menjalin hubungan dengan sesama pemeluk agama, memperkuat keyakinan mereka, dan memperluas jaringan keagamaan.

Salah satu peran penting media sosial dalam pembangunan identitas keagamaan adalah sebagai platform untuk berbagi pengetahuan, pemikiran, dan pengalaman keagamaan. Pengguna media sosial dapat memanfaatkan fitur seperti postingan, video, dan blog untuk menyampaikan pemahaman mereka tentang agama, mengungkapkan pemikiran teologis, atau berbagi cerita inspiratif seputar keyakinan mereka. Ini memungkinkan individu untuk memperkuat identitas keagamaan mereka dan membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang agama di kalangan pengguna lain.

Berikut hasil wawancaranya :

“Saya mendukung grup-grup seperti ini, asalkan apa yang dibagikan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) sungguh-sungguh bermanfaat dengan sumber-sumber yang jelas sehingga dapat kita kaji dan terapkan dalam kehidupan sosial.”⁶⁴

Informan selanjutnya menambahkan bahwa:

“Menurut saya tidak, namun saya merasa jika *WhatsApp* membantu memenuhi segala kebutuhan informasi adalah cukup efektif seperti pengetahuan keagamaan.”⁶⁵

Selanjutnya :

“Buat saya media sosial *WhatsApp* tidak hanya berperan sebagai pusat informasi saja, namun dengan aktif dalam media sosial dapat terjalin

⁶⁴ Wawancara dengan Hasrullah 21 Agustus 2023, Pukul 09.19 WITA

⁶⁵ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023, Pukul 10.25 WITA

interaksi sesama anggota atau orang lain hal ini pun dapat *memperkuat* moderasi beragama, serta kerukunan dalam komunitas *WhatsApp* grup.”⁶⁶

Kemudian informan lain mengungkapkan bahwa :

“Dengan *WhatsApp* juga dapat *membantu dalam* meningkatkan dan memperluas pengetahuan agama mereka. *WhatsApp* juga memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, hal ini terbukti dengan adanya grup-grup dalam *WhatsApp* tentang kajian islam, belajar tentang fiqih wanita, filsafat hidup yang bisa diikuti semua orang. Jelas dari hal tersebut terdapat banyak konten ibadah dan akhlak pada media sosial.”⁶⁷

Kemudian ditambahkan pernyataan dari ustadzah selaku pengurus komunitas Remaja Masjid desa Baji Pama’i, yang mengatakan bahwa :

“Kegiatan yang dilakukan oleh masing- masing individu dalam kelompok, dalam hal ini baik seluruh anggota group berperan aktif dalam proses interaksi dalam kegiatannya setiap hari. Ada nilai- nilai yang dibawa ketika berinteraksi dengan sesama dalam melakukan pekerjaan. Karena dunia yang semakin syarat akan teknologi tentulah menjadi tantangan bagaimana dapat memanfaatkannya untuk kebutuhan rohani. Banyak cara yang dapat dipakai dengan membawa nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi, seperti renungan harian, gambar-gambar keislaman, kata-kata inspiratif yang diunggah, dan bahkan video-video keagamaan.”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa, dari ke lima (5) informan merasa dengan adanya media sosial *WhatsApp* dapat membantu memperkuat identitas agama. Kehadiran konten-konten ke agamaan dapat menjadikan perubahan diri, serta perubahan pemikiran sehingga terjadilah adanya hijrah. Dalam konteks hijrah, perubahan pemikiran merupakan perubahan pola

⁶⁶ Wawancara Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.25 WITA

⁶⁷ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023 Pukul 11.22 WITA

⁶⁸ Wawancara dengan ST. Rahmawati S.Hum., 26 Agustus 2023 Pukul 12.10 WITA

pikir seseorang dari yang mulanya hanya memikirkan dunia maka saat ini melakukan perubahan dengan memikirkan akhirat lebih dulu dan kemudian dunia atau menyangkutpautkan antara dunia dengan syari'at agama Islam. Perubahan pemikiran ini terbentuk karena adanya ilmu dan pengetahuan agama yang diberikan.

Sebagai pengguna aktif jejaring sosial dengan mudah menerima, berbagi, dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka. Platform yang ditawarkan media sosial juga sangat beragam khususnya ada pada *WhatsApp* grup komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) yang ada di desa Baji Pa'mai. Namun, selain kemudahan yang dapat dirasakan dengan mengikuti kajian online *WhatsApp* juga adanya kekurangan ataupun hambatan yang dirasakan, yakni adanya keterbatasan dalam berinteraksi serta pembahasan yang kurang mendalam yang tidak sepenuhnya memberi kepuasan bagi audiensi dalam menyimak materi yang disampaikan, sehingga materi yang disampaikan terasa menggantung.

“Kekurangan dalam mengikuti kajian islam media sosial *WhatsApp* itu, serba terbatas dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh narasumber serta keterbatasan sebagai peserta dalam sesi bertanya juga. Di samping itu, kalau kita terlambat dalam mengikuti kajian menyebabkan kehilangan kesempatan dalam sesi tanya jawab.⁶⁹”

Kemudian informan lain mengungkapkan bahwa :

“Kekuranganya kalau lewat broadcast pesan gitu suka pesan dakwahnya panjang jadi males kadang bacanya. Terus kurangnya saluran atau jaringan. Sering kali menghambat proses dan tujuan dakwah, kerap terjadi jika hendak memposting dan menyebarluaskan saluran atau jaringan sering menjadi kendala baik bagi yang hendak

⁶⁹ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023 Pukul 10.15 WITA

menerima konten-konten keagamaan.”⁷⁰

Selanjutnya :

“Tidak semua tau isi pesan dari materi kajian tersebut yang saya kirim di status yang tau cuma kontak yang nyimpen nomor kita saja.”⁷¹

Adapun hasil wawancara dengan informan selaku ketua komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), mengatakan :

“Dalam menyampaikan dakwah melalui sarana media *WhatsApp* ini masih ada sebagian objek dari komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) yang menggunakan media *WhatsApp* tidak tepat sasaran atau salah penggunaan sehingga sarana media *WhatsApp* ini hanya digunakan untuk bersenang-senang, hiburan belaka bukan untuk dijadikan sebagai sarana media dakwah yang dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan jadi ini hal yang menghambat untuk mencapai tujuan dakwah.”⁷²

Hal senada yang diungkapkan oleh Ustazah selaku pengurus komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) dan juga seorang pendakwah, mengatakan:

“Kendala yang saya hadapi sebagai seorang pendakwah bagaimana cara menyiarkan agama atau berdakwah dengan digital khususnya konten video, karena konten video dakwah terpublikasi tentunya harus memberikan pemahaman yang lebih daripada dakwah secara langsung agar tidak terjadi multi tafsir dikalangan teman-teman komunitas Remaja Masjid (Babul Khaerah).”⁷³

Dari hal yang disampaikan oleh ke lima (5) informan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menyampaikan dakwah melalui media *WhatsApp* timbul dari faktor internal yaitu dari diri si pendakwah kurang

⁷⁰ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023, Pukul 13.20

⁷¹ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023, Pukul 09.16 WITA

⁷² Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023, Pukul 11.25 WITA

⁷³ Wawancara dengan ST. Rahmawati S.Hum., 26 Agustus 2023, Pukul 12.21 WITA

memahami tentang teknologi dan susah untuk menentukan dalam pemilihan bahasa serta materi karena sesungguhnya dakwah islamiyah harus berlandaskan pada ilmu pengetahuan. Selanjutnya untuk faktor eksternal yaitu masih sebagian anggota komunitas Remaja Masjid (Babul Khaerah) belum menggunakan media *WhatsApp* sebagai sarana dakwah, melainkan digunakan hanya sebatas hiburan. Dan yang menjadi penghambat dalam menyebarkan dakwah adalah saluran yang sering bermasalah.

Adapun kelebihan *WhatsApp* selain untuk menyebarkan nilai-nilai islam di komunitas Remaja Masjid (Babul Khaerah) adalah :

“Sebagai media interaksi, bertukar informasi juga sebagai koordinasi, intinya ngebantu komunikasi di grup kelas itu paling penting banget buat share berita apa saja, jadi kita tau apa saja yang ada di grup”⁷⁴

Informan selanjutnya menambahkan :

“Selain untuk menyebar luaskan informasi tentang ajaran-ajaran islam. Sebagai media hiburan juga tentunya, serta digunakan untuk chatting sesama teman, panggilan video juga sebagai sarana update status di *WhatsApp*.”⁷⁵

Hal senada juga disampaikan oleh informan sebagai berikut :

“Sebagai media hiburan misal seperti melihat story teman-teman, atau untuk update aktivitas sehari-hari biar orang lain tau apa yang sedang kita lakukan.”⁷⁶

Dengan segala kelebihan dan kemudahan yang ada maka *WhatsApp* sebagai media sosial menjadi media yang tidak hanya digunakan untuk

⁷⁴ Wawancara dengan Mahat Gandhi, 13 Agustus 2023, Pukul 10.30 WITA

⁷⁵ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023 Pukul 13.30 WITA

⁷⁶ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023 Pukul 09.30 WITA

berkomunikasi dengan teman tapi juga dengan keluarga, serupa dengan yang di kemukakan oleh informan selaku ketua komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) mengatakan :

“Sekarang komunikasi dengan keluarga saja pake *WhatsApp*, karena di *WhatsApp* bisa telpon tanpa menggunakan pulsa, terus kita bisa video call juga jadi lebih enak. Kecuali sama orang tua yang ngga punya hp android nah ini baru bisa pake pulsa tapi kalau mereka ada *whatssap* komunikasi kita lebih intens di *whatssap*.”⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai macam kelebihan dan kegunaan yang dimiliki *WhatsApp*, hampir semua orang memiliki ketertarikan tersendiri sehingga menjadikan *WhatsApp* sebagai salah satu alat komunikasi yang digunakan seluruh manusia yang aktif di jejaring sosial.

Sebagai orang tua hendaklah kita mendukung setiap kegiatan anak, kegiatan yang membawa manfaat dan kebaikan pada diri sendiri. Begitu pula dengan orang tua yang ada di desa Baji Pa'mai mereka para orang tua bahkan masyarakatnya tidak ada yang melarang anak-anaknya mengikuti kajian atau bergabung dalam komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah), hal itu dikarenakan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) telah memberi dampak positif dan otomatis akan memberikan citra positif.

Berikut hasil wawancara dengan ustadzah selaku da'i dan pengurus Remaja Mesjid (Babul Khaerah) :

“Sejauh ini orang tua tidak ada yang melarang anaknya dalam mengikuti kajian keagamaan baik *online* maupun *offline*, mereka cenderung menyerahkan urusan dalam membina rohani islam ke tempat pengajian. Jadi, dengan keberadaan komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) di desa Baji Pama'i ini menjadi tempat

⁷⁷ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023, Pukul 11.30 WITA

pembinaan sekaligus sharing dalam berbagai isu-isu yang menjadi problematika kehidupan.”⁷⁸

Senada dengan ungkapan informan selaku ketua Remaja Mesjid (Babul Khaerah) yang mengatakan :

“Sejauh ini masih aman-aman saja, pasalnya sebagian orang tua tidak begitu familiar dengan jejaring sosial media. Jadi untuk konten-konten keagamaan yang tersebar luaskan di *WhatsApp* itupun jarang yang mengerti.”⁷⁹

“Ada orang tua dari anak komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) yang juga ikut berperan aktif dalam kajian-kajian islami, tapi bukan pengguna *WhatsApp* grup, nah ini pas materi *online* gitu ikut gabung jadikan meskipun bukan bagian komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) tetep bisa mengikuti. Bukan hanya berdampak positif bagi kalangan kami (remaja), tetapi juga pada masyarakat juga selain mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun, materi nya juga mudah untuk dipahami dan bisa langsung dipraktikan.”⁸⁰

Selanjutnya disambung oleh informan lain yang mengatakan bahwa:

“Dari masyarakat ada juga yang menerima kajian *offline* yang kita sampaikan misalnya datang dan ikut berpartisipasi pada kegiatan yang kami adakan sehingga kemajuan-kemajuan mulai terlihat, namun ada juga sebagian belum tersampaikan ya namanya juga mengajak orang kejalan yang Allah ridhoi itu tidak semudah yang dibayangkan, tapi itu semua menjadi pr bagi kami komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) supaya lebih optimal dalam menyampaikan.”⁸¹

Berdasarkan wawancara di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

⁷⁸ Wawancara dengan ST. Rahmawati S.Hum., 26 Agustus 2023, Pukul 12.33 WITA

⁷⁹ Wawancara dengan Andi Tenri, 23 Agustus 2023, Pukul 11.44

⁸⁰ Wawancara dengan Ahmad Fatur, 19 Agustus 2023, Pukul 13.41 WITA

⁸¹ Wawancara dengan Hasrullah, 21 Agustus 2023 Pukul 10.13

orang tua dan masyarakat di desa Baji Pa'mai memiliki peran penting terhadap kegiatan yang di sampaikan tidak hanya pesan keagamaan melalui media *WhatsApp* saja. Hal ini terjadi karena intensitas dan antusias mereka dalam menerima efek dari penyampaian kajian islami atau keagamaan tersebut, yakni dengan rutin mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas Remaja Mesjid (Babul Khaerah) secara *offline*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Media WhatsApp Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam Pada Remaja di Desa Baji Pa’mai Kec. Cenrana Kab. Maros” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Remaja Masjid (Babul Khaerah) di Desa Baji Pa’mai memilih dan memanfaatkan media sosial sebagai media memperoleh informasi atau pengetahuan
2. Peran media sosial *WhatsApp* dengan grup kajian Islam adalah bahwa adanya penyebaran kajian Islam yang disampaikan melalui media sosial *WhatsApp* yang dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti: chatting (teks pesan), pesan suara, gambar-gambar dan video-video motivasi kehidupan, dokumen, PDF, dan Ebook, dan sebagainya, membantu dan memberi kemudahan dalam menerima informasi kajian keislaman. Serta sesuai dengan kebutuhan akan pengetahuan Remaja Masjid di Desa Baji Pa’mai di dalam menjawab kegoncangan jiwa dan problema yang terjadi di lingkungan masyarakat
3. Dampak yang dirasakan Remaja Masjid (Babul Khaerah) di Desa Baji Pa’mai dalam mengikuti kajian agama Islam *WhatsApp*, adalah meningkatnya minat dan semangat dalam mengikuti kajian-kajian keislaman, sebagai sarana kerohanian dalam menambah wawasan dan pengetahuan para Remaja Masjid (Babul Khaerah) di Desa Baji Pa’mai,

serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai yang sesuai dengan ketentuan ajaran islam, tumbuhnya kesadaran untuk memanfaatkan waktu dengan baik, dan sebagai sarana untuk memperluas relasi kehidupan

4. Faktor penghambat dalam menerima atau menyebarkan pesan-pesan islam melalui media *WhatsApp*, antara lain: pertama faktor internal yaitu dari diri (pendakwah) da'i yang kurang memahami teknologi. Kedua faktor eksternal yaitu pesan dakwah tidak tersampaikan karena media dakwah digunakan hanya untuk hiburan belaka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu di sampaikan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar ntuk memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai salah satu alternatif untuk menambah wawasan keagamaan dan implikasinya dalam kehidupan nyata dapat optimal, yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai sarana memperoleh informasi keilmuan

2. Narasumber

Bagi narasumber yang memberi kajian keagamaan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Sehingga, penyampaian kajian menjadi lebih optimal serta

memberikan materi kajian secara konsisten baik dalam konten kajian maupun waktu dibukanya kajian dan berlangsung secara terstruktur dan terarah

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik untuk mencari faktor lain yang dapat membantu dalam penerimaan informasi berupa kajian ke-Islaman selain media sosial *WhatsApp* sebagai sarana memperoleh keilmuan yang mudah, luas pembahasannya dan praktis serta efisien dalam pemanfaatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Quran Terjemah dan Tajwid, Kementrian Agama RI.2014,Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Ahmad Safei, Agus.2016.*Sosiologi Dakwah*, Cetakan 1, Yogyakarta: PT. Penerbit Deepublish.
- Ahmad, Muthi'.2019. *Fenomena Medsos*.Guepedia.
- Alhamid,Thalha,Budur Anifia,2019.*Resume Instrumen Pengumoulan Data*.Sekolah Tinggi Agama Islam,Sorong.
- Ali Aziz, Moh.2004. *Ilmu Dakwah*.Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amin,Samsul Munir,2009 *Ilmu Dakwah*,Jakarta: Amzah.
- Anggito,Albi,Johan Setiawan,2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat:CV Jejak.
- Aisyah Siti,2018.*Pengaruh Pemanfaatan WhatsApp terhadap Interaksi Anak dan Orangtua Peserta Didik SMPN 10 Pontianak*. Skripsi pada Sarjana Universitas Tanjungpura Pontianak, Pontianak.
- Al-Shafi'i, Al-Risalah, diterjemahkan dalam berbagai edisi, termasuk dalam *The Epistle of al-Shafi'i on the foundations of islamic jurisprudence*.
- BandarsyahDesvian,2020.*Menyampaikankebaikan*.<http://www.fkip.uhamka.ac.id/> diakses pada tanggal 2 Agustus 2023. Jam 00:54
- Darulfithrah.com/2023/7/5Cara-Menggunakan-Whatsapp-Untuk-Berdakwah/20:22
- Departemen Agama Republik Indonesia,2009.*Lajnah Pentashih Mushaf*.Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Ellison, N. B.,Boyd,D.2007.*Social Network Sites: Definision, History, and Scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, hal.210-230
- Funch, 2014.
- <http://www.dunafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/>diakses pada tanggal 5 juli 2023 jam. 19:40
- https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1017/5/BAB_III.pdf Diakses pada tanggal 5 juli 2023. Jam 23.00
- Jusuf Thaib,Erwin.2021.*Problematika Dakwah di Media Sosial*.Sumatra Barat.Insan Cendekia Mandiri.
- Khairuni,Nisa.2016.*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*.Banda Aceh,.
- Kurniawan Heru,2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*,Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nasution Harun,1979.*Islam Ditinjau dari Beberapa Aspeknya*,Jilid I; Jakarta: UI Press.

- Nurhakim, Syerif. 2015. *Dunia komunikasi dan Gadget*, Jakarta Timur: Bestari.
- Rohmat Mulyana, *op.cit.*
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 1; Surabaya: CV. Jakarta Media Publishing.
- Sahir, Syafrida Hafri, 2021. *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Suryani Rani, 2017. *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*.
- Samsinar, Suriati, 2021. *Ilmu Dakwah*. Cet. I, Akademia Pustaka.
- WhatsApp. (n.d.). *What is WhatsApp?* Diakses dari <http://whatsapp.com>.



LAMPIRAN I



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 23094/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2200/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 08 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: KHUSNUL MAARIF
Nomor Pokok	: 105271117420
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN MEDIA WHATSAPP DALAM PENYEBARAN NILAI NILAI ISLAM PADA REMAJA DI DESA BAJI PA'MAI KEC. CENRANA KAB. MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Agustus s/d 11 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 08 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Nomor: 23094/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20230808168204



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



A. Pedoman Wawancara

1. Apa pengalaman Anda dalam menggunakan WhatsApp untuk mendiskusikan nilai-nilai Islam dengan remaja di Desa Baji Pa'mai?
2. Apa jenis konten atau pesan yang sering Anda terima atau bagikan melalui WhatsApp yang berkaitan dengan Islam?
3. Bagaimana respons remaja terhadap konten Islam yang disebarakan melalui WhatsApp?
4. Bagaimana media WhatsApp memengaruhi pemahaman dan praktik nilai-nilai Islam Anda?
5. Bagaimana Anda menilai efektivitas WhatsApp dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dibandingkan dengan media lainnya?
6. Apakah Anda merasa WhatsApp membantu Anda dalam memperkuat identitas keagamaan Anda?
7. Apakah terdapat grup atau komunitas khusus yang aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui WhatsApp di Desa Baji Pa'mai?
8. Apakah Anda menghadapi tantangan atau hambatan dalam menerima atau menyebarkan pesan-pesan Islam melalui WhatsApp?
9. Apa saja kelebihan penggunaan WhatsApp dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan remaja?
10. Apakah ada faktor teknis yang mempengaruhi efektivitas penyebaran nilai-nilai Islam melalui WhatsApp, seperti akses internet atau perangkat yang digunakan?
11. Bagaimana peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung atau menghambat penggunaan WhatsApp untuk menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan remaja?

LAMPIRAN III

A. Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu ST. Rahmawati S. Hum



Wawancara dengan Andi Tenri



Wawancara dengan Ahmad Fatur



Wawancara dengan Mahat Gandhi



Wawancara dengan Hasrullah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khusnul Maarif
Nim : 105271117420
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Januari 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum..M.I.P
NBM. 964 591

Bab I Khusnul Maarif

105271117420

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jan-2025 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2572514561

File name: BAB_I_-_2025-01-27T124918.395.docx (33.29K)

Word count: 1046

Character count: 6637

Bab I Khususul Maarif 105271117420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

5%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab II Khusnul Maarif

105271117420

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jan-2025 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2572515397

File name: BAB_II_-_2025-01-27T124918.387.docx (98.1K)

Word count: 4414

Character count: 28102

Bab II Khusnul Maarif 105271117420

ORIGINALITY REPORT

14 %	15 %	0 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9 %
2	singdev.blogspot.com Internet Source	2 %
3	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2 %
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Bab III Khusnul Maarif

105271117420

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jan-2025 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2572515927

File name: BAB_III_-_2025-01-27T124916.703.docx (16.84K)

Word count: 804

Character count: 5368

Bab III Khusnul Maarif 105271117420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

5%

2

docplayer.info

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Bab IV Khusnul Maarif

105271117420

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jan-2025 12:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2572516996

File name: BAB_IV_-_2025-01-27T124916.737.docx (103.51K)

Word count: 4877

Character count: 30937

Bab IV Khusnul Maarif 105271117420

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	id.wikipedia.org Internet Source	2%
3	Eka Septa Dini, Siti Mariyam. "Peran Media Sosial dalam Mewujudkan Gerakan Hijrah: Studi terhadap Whatsapp Grup AMSHAH (Amani Shalihattunnisa)", Al-MUNZIR, 2022 Publication	2%
4	digilib.polban.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
8	pikirdandzikir.blogspot.com Internet Source	<1%

Bab V Khusnul Maarif

105271117420

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jan-2025 12:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2572517736

File name: BAB_V_-_2025-01-27T124916.629.docx (15.02K)

Word count: 418

Character count: 2751

9	cikassap.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	jdih.paserkab.go.id Internet Source	<1 %
11	repositori.utu.ac.id Internet Source	<1 %
12	adoc.tips Internet Source	<1 %
13	lyree.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Bab V Khusnul Maarif 105271117420

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Khusnul Maarif, lahir di Kabupaten Maros, Kec. Cenrana, Desa Baji Pamai tepatnya di Dusun Padangalla. Pada Tanggal 17 Februari 2002. Anak Kedua dari Tiga Bersaudara buah cinta pasangan dari Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Sukmawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan

taman kanak-kanak di TK Amalia Cenrana tahun 2007, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 77 Mahaka, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 25 Cenrana pada tahun 2015 dan selesai tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 2 CAMBA pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Sastra satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agam Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.